

**PENGARUH VARIASI PEGAS CVT 800 RPM (STANDAR), 1000 RPM,
1500 RPM, 2000 RPM DENGAN ROLLER 12 GRAM (STANDAR)
TERHADAP KINERJA MOTOR HONDA SCOOPY 108 CC**

INTISARI

Dunia otomotif yang semakin berkembang menuntut perubahan agar alat transportasi lebih baik, tidak hanya pada mesinnya yang irit bahan bakar melainkan juga pada tingkat kenyamanan dan kebutuhan kecepatan dalam berkendara. Salah satunya adalah perubahan pada sistem transmisinya. Diantaranya adalah sepeda motor dengan transmisi otomatis CVT (*Continuously Variabel Transmision*). Kelebihan pada sistem CVT (*Continuously Variabel Transmision*) dapat memberikan perubahan kecepatan dan perubahan torsi dari mesin ke penggerak roda belakang secara otomatis. Dengan perbandingan *ratio* yang sangat tepat tanpa harus memindah gigi secara manual, seperti pada mesin sepeda motor bertransmisi konvensional.

Saat ini banyak masyarakat khususnya di Indonesia telah banyak melakukan modifikasi pada sistem CVT (*continuously variable transmision*), Salah satunya dengan merubah pegas CVT dari sistem penggerak tersebut, dengan tujuan agar kinerja mesin lebih bertenaga dan tariknya lebih ringan. Akan tetapi dari kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengaruh variasi pegas CVT terhadap kinerja mesin pada motor matic tersebut mengakibatkan performa mesin tidak bekerja secara maksimal. Untuk itu pada penelitian ini akan dilakukan analisa sistem transmisi CVT (*continuously variable transmision*) dengan cara melakukan variasi pegas CVT yaitu 800 rpm (standar), 1000 rpm, 1500 rpm, 2000 rpm dengan roller 12 gram (standar), terhadap daya dan torsi pada Honda Scoopy 108 cc.

Pada penelitian ini bertujuan untuk pengambilan data daya, torsi dan akselerasi menggunakan metode *throttle* spontan. Tahapan dalam *throttle* spontan ini langkah pertama yaitu mesin dihidupkan, kemudian *throttle* ditahan pada 3000 rpm setelah stabil baru *throttle* diputar secara spontan sampai maksimal. Hasil pengujian yang didapat dari alat *dynotest* ini adalah daya, torsi dan akselerasi. Hasil daya tertinggi diperoleh pada penggunaan pegas 2000 rpm, sedangkan untuk hasil daya tertinggi diperoleh pada penggunaan pegas CVT 1500 rpm. Selanjutnya pada hasil akselerasi kecepatan torsi hasil tertinggi diperoleh pada penggunaan pegas CVT

Kata Kunci: varian pegas CVT, dengan *roller* 12 gram (standar)